

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK  
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN  
SYEIKH BURHANUDDIN KUNTU  
DARUSSALAM KAMPAR KIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam



Oleh :

**T.M. ROIS  
NIM.11731102993**

**Pembimbing I  
Dr. Saidul Amin, MA**

**Pembimbing II  
Dr. Irwandra, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1443 H./2022 M.**



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AHKLAK PADA  
SANTRI PONDOK PESANTREN SYIEKH BURHANUDDIN  
KUNTU DARUSSALAM KAMPAR KIRI

Nama : T.M.ROIS  
Nim : 11731102993  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 22 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2022

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us  
NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

Dr.Rina Rehayati, M.Ag.  
NIP. 19690429 200501 2005

**Sekretaris/Penguji II**

H.Abd. Ghofur, M.Ag.  
NIP. 197006131997031002

**Penguji III**

Drs. Saifullah, M.Us.  
NIP. 19660402 199203 1002

**Penguji IV**

Dr. H. Kasmuri, MA  
NIP. 196212311988011001

**MENGETAHUI**

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
1. Cipta Dilindungi Undang-undang  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. H. SAIDUL AMIN, M.A**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi  
An. **T.M.ROIS**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : **T.M.ROIS**  
NIM : 11731102993  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Konsep dan metode penanaman nilai-nilai ahklak di pondok pesantren Syaikh Burhanuddin Kuntu Darussalam Kampar Kiri

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Maret 2022  
Pembimbing I

**Dr. H. SAIDUL AMIN, M.A**  
NIP/NIP : 170032620055011001

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Irwandra, MA**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi  
An. **T.M.ROIS**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi Saudara :

Nama : **T.M.ROIS**  
NIM : 11731102993  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Judul : Konsep dan metode penanaman nilai-nilai ahklak di pondok pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Darussalam Kampar Kiri

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 21 Maret 2022  
Pembimbing II

**Dr. Irwandra, MA**  
NIP/NIK: 197409092000031003

1. Dilarang menyalin atau menggandakan seluruh atau sebagian dari isi atau gambar atau foto atau video atau audio atau lainnya tanpa ijin atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : T.M.ROIS  
 Tempat/tgl lahir : Kuala panduk, 20 Oktober 1996  
 NIM : 11631103790  
 Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/Aqidah dan Filsafat Islam  
 Judul Skripsi : **Konsep dan metode penanaman nilai-nilai akhlak pada santri di pondok pesanren Kuntu Darussalam Kampar Kiri**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya. Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan praturan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Maret 2021

Yang membuat pernyataan

*[Handwritten Signature]*

T.M.ROIS  
 NIM: 11731102993



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirromanirrohim*

Segala puji dan Syukur serta taufik atas kehadiran Allah Subanallahu ta'ala yang memberi hidayah serta taufiq kepada kita semua dan yang telah menciptakan kita dalam keaddan mencintai agama-nya dan tanah air Indonesia. Sholawat dan Salam selalu kita curahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad shallahu alaihi wasallam yang memabaya ajaran agama islam yang saat ini kita rasakan kenikmatannya,

Sripsi yang berjudul ; KONSEP DAN METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AHKLAK PADA PONDOK PESANTREN SYEIK BURHANUDDIN KUNTU KAMPAR KIRI yang di susun untuk memenuhi syarat untuk mendapat gelar serjana Agama ( S.AG ) Pada program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuludin.

Skripsi ini merupakan hasil Karya yang sangat berharga bagi penulis. Selesaiannya penulis Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari semua pihak yang telah membantu, Membimbing, memberi semangat, Dukungan dan Kontribusi dalam bentuk apapun baik langsung maupun tidak . Maka dari itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rsa terimah kasih yang sebesar – besarnya .

1. Allah Subanahu Wa'Ta'ala atas Kenikmatan , kesehatan, Kecerdasan, yang telah diberikan –nya kepada penulis sehingga penulis dapat Menyelesaikan Skripsi dengan baik .
2. Ayanda tercinta Tengku Tahar Dan ibunda tersayang Tengku Rokimah yang melahirkan kami dan mendidik kami semua penuh dengan rasa tulus dan ikhlas, dan sealu memberi kasih sayang, do'a, nasehat, dan semangat kepada kami . kemudian juga abg dan kakak tercinta terimah kasih atas do'a dan segala dukungannya .
3. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau Beserta jajarannya, yang telah memberikan Kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan dan menuntut ilmu .



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr . H. Jamaludin M.Us, Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr.Rina Rehayati M.A, Wakil dekan 1, Dr.Afrizal Nur M.IS,Wakil dekan II, Dr .H.m.Ridwan Hasbi Lc M,Ag selaku Wakil Dekan III, yang memberi kesempatan pada penulis sehingga dapat menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin .
5. Bapak Sukiyat M.Ag, Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam beserta jajarannya, yang telah membantu , Dan memberi arahan dan kemudahan kepada saya selama masa perkuliahan hingga selesai.
6. Bapak Prof . Dr .Afrizal .M,MA, Penasehat Akademik (PA) Yang telah membantu, dan memberi arahan dan kemudahan kepada saya selama masa perkuliahan.
7. Bapak Dr . H. Saidul Amin M.A Selaku Pembimbing I dan Bapak Dr . Irwandra M.A Selaku Pembimbing II Yang telah meluangkan waktu nya , Pikiran, memberi arahan, Kritik serta saran dalam menyusun Skripsi ini, sehingga dapat di selesaikan dengan baik
8. Segenap Dosen di lingkungan fakultas ushuluddin Khususnya Dosen Aqidah dan Filsafat Islam yang tidak di sebutkan satu persatu namanya, yang tidak bosan membimbing dan memberi ilmu pengetahuan kepada kami .
9. Ibu dan Bapak Karyawan Perpustakaan Universitas, yang telah memberi pelayanan perpustakaan yang baik, sehingga penulis Skripsi ini dapat diselesaikan .
10. Seluruh keluarga ku tercinta abang serta kakak Tengku Yusri, Tengku Delimah, Tengku Johari,Tengku kesuma, Tengku Asmar, Tengku Azri, Tengku Afrizah dan semua ponaan ku Yang tidak di sebutkan satu-persatu namanya
11. Teruntuk teman-teman geng kos Dody Mayendra, novri dandi, Andi k , shaputra sihombing. Terimah kasih atas suka duka dan telah membantu dan mensupor.
12. Sahabat seperjuanganku lokal AFI A 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu namanya, semoga kita selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada kita semua penulis ucapkan *jazakumullah khairon katsiran*, semoga Allah SWT Membalas dan meridhoi Amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang dan Do'a kita Semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari pada itu penulis sangat mengharapkan saran serta kritik guna memperbaiki penulisan selanjutnya .

Pekanbaru

T.M.ROIS  
NIM.11731102996

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b>	<b>i</b>
<b>Nota Dinas</b>	
<b>Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi</b>	
<b>Surat Pernyataan</b>	
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>i</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>vi</b>
<b>Pedoman Transliterasi</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Terdahulu ( Literature Review).....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Sumber Data Penelitian .....	18
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data .....	19
E. Pelaksana Penelitan .....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data Gambaran Umum Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu.....	23
B. Metode Penanaman akhlak pada Santri di Pondok Pesantren .....	28
C. Implementansi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren .....	38
D. Wawancara dan Angket Kepada Santri Tentang Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak oleh Pondok Pesantren .....	44
E. <b>Pembahasan Dan Analisis Penanaman Nilai Akhlak Di Pesanteren</b> .....	<b>46</b>
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51

**DAFTAR PERPUSTAKAAN  
LAMPIRAN**

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Peserta Didik Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Tahun 2021 .....	26
Tabel IV.2	Sarana dan Prasana di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu.....	27
Tabel IV.3	Informan.....	27



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H}	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺫ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺵ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺪﻻ	DI		

### B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang =	a>	misalnya	قال	menjadi qa>la
Vokal (i) panjang=	i>	misalnya	قيل	menjadi qi>la
Vokal (u) panjang=	u>	misalnya	دون	menjadi du>na

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”, agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut ini.

Diftong (aw)=	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay)=	اي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. *Ta' marbutah* (ة)

*Ta' marbutah* di transliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka di transliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan *lafazh al-Jalalah*

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafazh Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini.

1. Al-Ima>am al-Bukha>riy mengatakan...
2. Al-Bukha>riy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Ma>sya>' Allah ka>na wa ma> lam yasya>' lam yakun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **KONSEP DAN METODE PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DIPONDOK PESANTREN SYEIKH BURHANUDDIN KUNTU UDARUSSALAM KAMPAR KIRI**

E-Mail: [roishabsi@gmail.com](mailto:roishabsi@gmail.com)

Skripsi ini membahas tentang Konsep dan Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou Kampar Kiri. Adapun tujuannya Penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan Konsep dan Metode serta untuk mengetahui Implementasi dalam penanaman nilai-nilai Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou Kampar Kiri. Dimana di era modern saat ini dapat kita lihat bahwa, telah terjadi kemunduran akhlak yang menimpa di kalangan remaja, dimana kemunduran akhlak ini di picu oleh pengaruh dari budaya dan kemajuan teknologi yang sangat pesat sehingga menciptakan krisis etika dan moral. Dari permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode bersifat kualitatif yang menekankan pada sumber data di dapat melalui data primer dan skunder, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode diskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dan analisis dapat di simpulkan bahwa Konsep dan Metode Penanaman Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou Kampar Kiri dengan melakukan metode memberikan contoh keteladanan, metode memberikan latihan dan pembiasaan, metode mengambil pelajaran dan pengalaman, metode pemberian nasehat, metode pemberian penghargaan dan hukuman (*targhib wa tarhib*) dan metode kedisiplinan. Sedangkan Implementasi dalam penanaman nilai-nilai Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou Kampar Kiri tidak akan luput dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak al-karimah di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou adalah kerjasama yang baik dalam internal Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou dan kerjasama Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou dengan orang tua santri sudah berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntou adalah lingkungan dan kebiasaan santri yang masih belum terealisasi dengan sempurna.

**Kata kunci : Akhlak, Pesantren, Santri**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### THE CONCEPTS AND METHODS OF CULTURING THE VALUES OF AHKLAKDIPONDOK Pesantren SYEIKH BURHANUDDIN KUNTU UDARUSSALAM KAMPAR KIRI

-Mail: [roishabsi@gmail.com](mailto:roishabsi@gmail.com)

This thesis discusses the concept and method of instilling moral values at the Sheikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Islamic Boarding School. The purpose of this research is to find out and describe the concepts and methods and to find out the implementation in inculcating the values of Akhlak al-Karimah in Santri at the Syeikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Islamic Boarding School. Where in today's modern era we can see that, there has been a moral decline that has befallen teenagers, where this moral decline is triggered by influences from culture and rapid technological advances that create an ethical and moral crisis. using a qualitative method that emphasizes the source of the data obtained through primary and secondary data, data collection was carried out by in-depth interviews, observation and documentation and analyzed using qualitative descriptive methods. Karimah at the Santri at the Syeikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Islamic Boarding School by using the method of providing exemplary examples, methods of providing training and habituation, methods of taking lessons and experiences, methods of giving advice, methods of giving rewards and punishments (*targhib wa tarhib*) and methods of kedisi disorganized. While the implementation of inculcating the values of Akhlak al Karimah in Santri at the Syeikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri Islamic Boarding School will not escape the supporting and inhibiting factors. The supporting factors for inculcating al-karimah moral values at the Sheikh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School are good cooperation within the internal Sheikh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School and the cooperation of the Sheikh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School with the parents of the students has been going well. Meanwhile, the inhibiting factors for inculcating moral values at the Syeikh Burhanuddin Kuntu Islamic Boarding School are the environment and the habits of the students which have not been fully realized.

**Keywords: Morals, Islamic Boarding School, Santri**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

### مفاهيم وأساليب ثقافة

ديوندوك أهلك بسانترين سيخ بورهان الدين كونت أدرسالام كامبار كييري البريد

الإلكتروني: [roishabsi@gmail.com](mailto:roishabsi@gmail.com)

تناقش هذه الرسالة مفهوم وطريقة غرس القيم الأخلاقية في مدرسة الشيخ برهان الدين كونتو كامبار كييري الإسلامية الداخلية. الغرض من هذا البحث هو معرفة ووصف المفاهيم والطرق ومعرفة كيفية التطبيق في غرس قيم أخلاق الكريمة في سانترين في مدرسة سيخ برهان الدين كونتو كامبار كييري الإسلامية الداخلية. حيث يمكننا في العصر الحديث اليوم أن نرى أنه كان هناك تدهور أخلاقي أصاب المراهقين ، حيث كان هذا التدهور الأخلاقي ناتجاً عن تأثيرات من الثقافة والتقدم التكنولوجي السريع الذي يخلق أزمة أخلاقية ومعنوية. باستخدام طريقة نوعية تؤكد على مصدر البيانات التي تم الحصول عليها من خلال البيانات الأولية والثانوية ، وتم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق وتحليلها باستخدام الأساليب الوصفية النوعية. كريمة في سانترين في مدرسة سيخ برهان الدين كونتو كامبار كييري الإسلامية باستخدام الطريقة تقديم أمثلة نموذجية ، وطرق توفير التدريب والتعود ، وطرق أخذ الدروس والخبرات ، وطرق تقديم المشورة ، وطرق إعطاء المكافآت والعقوبات وطرق kedisi غير منظم. في حين أن تطبيق غرس قيم أخلاق الكريمة في سانترين في مدرسة سيخ برهان الدين كونتو كامبار كييري الإسلامية الداخلية لن يفلت من العوامل الداعمة والمثبطة. العوامل الداعمة لغرس القيم الأخلاقية للكريمة في مدرسة الشيخ برهان الدين كونتو الإسلامية الداخلية هي التعاون الجيد داخل مدرسة الشيخ برهان الدين كونتو الإسلامية الداخلية وتعاون مدرسة الشيخ برهان الدين كونتو الإسلامية الداخلية مع أولياء أمور الطلاب. كانت تسير على ما يرام. وفي الوقت نفسه ، فإن العوامل المثبطة لغرس القيم الأخلاقية في مدرسة الشيخ برهان الدين كونتو الإسلامية الداخلية هي البيئة وعادات الطلاب التي لم تتحقق بالكامل.

كلمات مفتاحية: الأخلاق ، المدرسة الداخلية الإسلامية ، السنترين





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyak sekali pada masa sekarang masyarakat, khususnya para penuntut ilmu hanya menuntut ilmu sebanyak-banyaknya, namun lupa menghiasi adab dan akhlak yang islami kepada yang lain, kepada ustadz, kepada ilmu, kitab, kawan-kawan, orang tua, masyarakat dan lainnya. Tak heran didalam masyarakat banyak dijumpai orang-orang yang kurang adab dan akhlaknya. Padahal hasil dari ilmu adalah adab dan akhlak yang baik, dan ilmu yang berkah membentuk karakter yang mulia dari pembawanya.

Secara umum Akhlak berasal dari bahasa Arab dan merupakan jamak dari kata *Khuluq* yang berarti suatu kebiasaan, dan tingkah laku manusia. Sedangkan secara istilah akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti atau watak seseorang. Akhlak sendiri merupakan buah dari ibadah, sehingga di utusnya Rasul sangat erat kaitannya dengan akhlak seperti yang dalam sabda Rasulullah SAW sebagaiberikut:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak.*” (HR Al-Baihaqi dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu).

Tema akhlak juga dibahas oleh tokoh-tokoh terkemuka salah satunya ialah imam Al-Ghazali atau Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad.

Al-Ghazali Ath-Thusi (450 H/1058 M), menurut Al-Ghazali akhlak adalah *hay’at* atau perilaku tertanam di dalam jiwa yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia dinamakan akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka ia dinamakan akhlak yang buruk”.<sup>1</sup> Kemudian, Ibn

<sup>1</sup>Ibn Miskawaih, *Tahdzib Al-Akhlaq*, alih bahasa Helmi Hidayat, Bandung: Penerbit Mizan, hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Miskawaih membagi akhlak menjadi dua bagian yang pertama, alamiah yang berasal dalam diri atau sifat bawaan seseorang dan bertolak belakang dengan watak seseorang, misalnya marah, takut. Dan yang kedua, kepribadian yang dibentuk melalui kebiasaan dan latihan. Pada mulanya ini terjadi karena pertimbangan dan pemikiran, namun jika dilakukan terus menerus, maka akan membentuk sebuah pribadi atau akhlak.<sup>2</sup>

*Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah memandang anak didik sebagai makhluk beradab dan berakhlak. Menurutnya, diantara adab-adab dan akhlak yang harus diperhatikan oleh anak adalah adab yang berkaitan dengan kepribadiannya, adab kepada ilmu yang dicarinya, dan adab yang berhubungan dengan gurunya.<sup>5</sup> Maka begitu pentingnya pengawasan akan perkembangan anak serta menanamkan kebiasaan baik guna mencapai akhlak mulia anak. Dalam Islam akhlak memiliki posisi dan kedudukan yang tinggi dan mulia. Oleh karena itu para cendekiawan muslim senantiasa menyertakan pendidikan agama serta pendidikan akhlak.<sup>3</sup>*

Dengan beberapa adab dan akhlak tersebut, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tampaknya sangat jelas bahwa di Pondok Pesantren tempat pembentukan akhlak yang luhur bagi anak-anak dan bahwa hanya dengan akhlak mulia anak-anak nantinya akan hidup dengan baik dan disenangi banyak orang, dan pada gilirannya dapat menciptakan suasana yang kondusif di tengah-tengah masyarakat.<sup>4</sup> Oleh karena itu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya.

Pondok Pesantren mempunyai peranan yang sangat besar dalam mencetak kader santri yang membawa menuju terwujudnya Kecerdasan dan kesejahteraan bangsa. Pendidikan yang dilakukan pesantren tidaklah semata-mata untuk memperkaya pikiran akan tetapi dalam bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

<sup>3</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998). hlm. 345.

<sup>4</sup> Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar Paud...*, hlm.126.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab”<sup>5</sup>. Dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya pendidikan akhlak juga menjadi tujuan dari pendidikan nasional yang memang menjadi kebutuhan untuk menangani permasalahan degradasi moral di Indonesia ini.

Penanaman nilai akhlak dalam konteks keindonesiaan seharusnya merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas pelayanan, pemahaman, dan pengamalan ajaran yang diyakini kepada seluruh umat manusia, sehingga masyarakat memperoleh kemudahan dalam melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinan dan kepercayaannya masing-masing. Selain itu, penanaman nilai akhlak juga ditujukan untuk membangun masyarakat yang memiliki kesadaran akan realitas kebhinnekaan budaya dan memahami makna kemajemukan sosial sehingga tercipta harmoni sosial yang toleran, bertenggang rasa, dan menghargai martabat kemanusiaan. Jika dikaitkan dengan agenda pembangunan nasional, Penanaman nilai akhlak diharapkan dapat mendukung mewujudkan masyarakat Indonesia sejahtera dan menciptakan Indonesia aman dan damai.

Kesadaran manusia kontemporer akan masalah akhlak dalam kehidupan sosial hari ini lebih kuat ketimbang era kesadaran masa lampau. Sekarang manusia menyadari hubungannya dengan masalah itu dengan kompleksitasnya, karena manusia modern telah menyadari kenyataan bahwa masalah itu ciptaannya sendiri. Banyak pelajaran dan kisah-kisah dari masa lampau dan kasus-kasus yang terjadi dewasa ini yang memberikan indikasi pelajaran bahwa krisis moralitas akhlak umat manusia sangat memprihatinkan seperti contoh kasus:

1. Banyak sekali dari zaman dahulu terjadi perilaku para santri-santri yang bolos saat sholat berjamaah.
2. Miris benar nasib AGH, santri salah satu Pondok Pesantren (Ponpes) Modern di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur. Sabtu, 12 Februari 2022 lalu dia dipukuli secara bergiliran

<sup>5</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud...*, hlm.72.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh 18 orang siswa santri hingga babak belur.<sup>6</sup> Wajah siswa santri kelas 3 Madrasah Aliyah Unggulan tersebut penuh luka memar. Bahkan hingga saat ini, AGH yang masih berusia 17 tahun masih mengalami sesak nafas.

3. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Boy Rafli Amar menjelaskan terkait makna afiliasi atas 198 pondok pesantren yang disebut terkoneksi oleh terorisme. Hal itu merujuk kepada individu yang diadili atas kasus terorisme, bukan terhadap lembaganya.<sup>7</sup>
4. Kapolda Jawa Timur (Jatim) Irjen Pol Nico Afinta memaparkan jajarannya mengungkap 1.800 kasus narkoba sejak Januari hingga Maret 2021. Sebanyak 15 kasus di antaranya terjadi di lingkungan pondok pesantren (ponpes).<sup>8</sup>
5. Banyak sekali hal yang terjadi didalam pondok pesantren para santri diam-diam merokok, hal ini sangat jauh dari akhlak yang baik.
6. Selain dari pada itu masih ada juga santri-santri diam-diam berpacaran dan membawa handphone didalam pondok pesantren.

Dari beberapa contoh kasus tersebut memberikan indikasi pemahaman bahwa esensi dalam konsep metode membentuk akhlak yang baik membutuhkan pengarah yang mendalam sistematis dan mengakar untuk mendorong umat manusia dalam arena intelektual, sehingga dapat menerapkan eksistensi kesadaran dalam kehidupan sosialnya agar terhindar dari akhlak tercela, terutama untuk anak dan bagi para cekdikiawan pemikir dan pendidik anak-anak. Dan tidak sebaliknya, memberikan contoh buruk pada anak-anak generasi penerus bangsa ini, karena kalau ini yang terjadi, bagaimana kita membentuk akhlak yang relegius dan nasionalisme?

Hal demikian sangat memprihatinkan terhadap apa yang telah terjadi pada bangsa ini. Hal ini dikarenakan realita yang terjadi sangatlah

<sup>6</sup><https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397627/santri-ponpes-modern-di-banyuwangi-dipukuli-bergiliran-hingga-babak-belur>, Diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 15.09 wib

<sup>7</sup><https://www.merdeka.com/peristiwa/bnpt-189-pesantren-terafiliasi-terorisme-itu-bukan-lembaga-tapi-individunya.html>, diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 20.00 wib

<sup>8</sup><https://m.merdeka.com/peristiwa/15-kasus-narkoba-ditemukan-di-lingkungan-pondok-pesantren-di-jawa-timur.html>, dikases pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 17.00 wib



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional serta cita-cita luhur bangsa Indonesia yang tertuang dalam Pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Dimana hampir setiap hari disajikan televisi melalui siaran berita, seperti kasus pemerkosaan, korupsi, perampokan, pencurian, tawuran dan tindakan kriminal lainnya yang menyebabkan kerugian secara finansial hingga berujung kematian. Yang lebih membuat miris semua itu adalah ketika para pelaku kejahatan masih berstatus pelajar dan para cendekiawan para pemikir bangsa ini.

Sementara itu, sikap hidup pragmatis pada sebagian besar masyarakat Indonesia dewasa ini mengakibatkan terkikisnya nilai-nilai luhur budaya bangsa. Demikian halnya dengan budaya kekerasan dan anarkisme sosial turut memperparah kondisi sosial budaya bangsa Indonesia. Nilai kearifan lokal yang santun, ramah, saling menghormati, arif, bijaksana, dan religius seakan terkikis dan tereduksi gaya hidup instan dan modern. Masyarakat sangat mudah tersulut emosinya, pemarah, brutal, dan kasar tanpa mampu mengendalikan diri.

Fenomena itu dapat menjadi representasi melemahnya karakter bangsa yang terkenal ramah, santun, toleran, serta berbudi pekerti luhur dan mulia. Sebagai bangsa yang beradab dan bermartabat, situasi yang demikian itu jelas tidak menguntungkan bagi masa depan bangsa, khususnya dalam melahirkan generasi masa depan bangsa yang cerdas cendekia, bijak bestari, terampil, berbudi pekerti luhur, berderajat mulia, berperadaban tinggi, dan senantiasa berbakti kepada Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, dibutuhkan paradigma pendidikan karakter bangsa yang tidak sekadar memburu kepentingan kognitif (pikir, nalar, dan logika), tetapi juga memperhatikan dan mengintegrasikan persoalan akhlak moral dan keluhuran budi pekerti.

Hal di atas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membangun watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Persoalan yang disinggung diatas menjadi tugas bersama dari berbagai elemen, meliputi elemen keluarga, sekolah, masyarakat serta dari pemerintah untuk mengamati penyebab fenomena tersebut dan mencari solusinya. Hal ini untuk mewujudkan tatanan masyarakat yang teratur guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Atas kenyataan itu, seharusnya nilai-nilai keagamaan senantiasa di transfer dan diinternalisasikan pada setiap warga negara secara sungguh- sungguh melalui pendidikan, agar terwujud warga negara yang berwatak atau berkepribadian yang kaffah (utuh/paripurna), yakni: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab. Namun sayangnya, dewasa ini akibat dahsyatnya gelombang arus globalisasi sebagai konsekuensi logis dari gencarnya arus informasi antar Negara melalui berbagai media informasi dengan teknologi canggih telah terjadi perang pemikiran dan hegemoni kebudayaan yang satu atas kebudayaan yang lain dengan membawa nilai- nilai yang diusungkan yang mengalahkan nilai-nilai luhur sebelumnya, terutama mengalahkan nilai-nilai keagamaan, seperti yang terjadi di Indonesia.<sup>9</sup>

Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa akhlak memegang peran sangat besar dalam pembentukan karakter pada anak khususnya di pondok pesantren. Oleh karena itu, dari uraian latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Konsep dan Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Santri Di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Darussalam Kampar Kiri". Untuk melihat dan memahami konsep dan metode pondok pesantren dalam menerapkan nilai-nilai akhlak agar terciptanya generasi muda yang memiliki potensi yang berakhlakul karimah serta mengkaji secara mendalam dalam konsep dan penanaman nilai-nilai akhlak tersebut.

<sup>9</sup>Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 9-10.

## B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan, penulis hanya membahas tentang bagaimana cara (metode) untuk menanamkan akhlak yang baik terhadap santri pada Pondok Pesantren Sheikh Burhanuddin Kuntu dan Implementasi dalam penanaman nilai-nilai Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri, serta hal-hal yang ada ketekaitannya dengan masalah pada penelitian ini.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Perumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dalam setiap tahapan penelitian. Perumusan masalah yang jelas akan menghindari pengumpulan data yang tidak perlu, dapat menghemat biaya, waktu, tenaga penelitian, dan penelitian akan lebih terarah pada tujuan yang ingin dicapai. Dari latar belakang yang diuraikan di atas tersebut, maka tulisan ini bermaksud untuk membahas permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep dan Metode Penanaman Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri?
2. Bagaimana Implementasi dalam penanaman nilai-nilai Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai sebagai jawaban atas permasalahan yang dihadapi (tujuan obyektif) dan untuk memenuhi kebutuhan (tujuan subyektif). Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Konsep dan Metode Penanaman Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri.
- b. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan Implementasi dalam penanaman nilai- nilai Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri.
- c. Untuk memperoleh data sebagai bahan utama penyusunan penulisan Skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di bidang Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di “UIN SUSKA RIAU”.
- d. Untuk meningkatkan serta mendalami berbagai materi yang diperoleh baik di dalam maupun di luar perkuliahan

#### 2. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian tentunya diharapkan akan memberikan manfaat yang berguna, khususnya bagi ilmu pengetahuan bidang penelitian tersebut. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ruang lingkup kepustakaan dan hasil penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang tertarik untuk mengambil topik tentang Penanaman Nilai Akhlak pada Santri di Pondok Pesantren.
- b. Untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan penelitian tentang Konsep dan Metode Penanaman Akhlak al-Karimah pada Santri di pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Kampar Kiri.
- c. Dari hasil penelitian ini dengan harapan menjadi bahan acuan bagi pihak- pihak yang berkepentingan Dosen dan Mahasiswa Akademi, Pemerintah.

#### E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan ini, penulis membagi masing-masing pembahasan menjadi lima bab dan tiap bab sebagian akan di uraikan menjadi sub-sub bab.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I :** Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan ini. Selanjutnya, penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih berfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang akan diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II :** merupakan tinjauan Pustaka (kerangka teori) yang berikan landasan teori dan tinjau kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisikan penjelasan yang membahas mengenai tinjau umum tentang akhlak serta tinjau keperustakaan (penelitian yang relevan) yang terdiri dari jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi yang sebelumnya sudah pernah ada.

**BAB III :** Berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data, yaitu tahap-tahap yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta Teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV :** Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

**BAB V :** Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan, maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Konsep dan Metode

##### a. Pengertian konsep

Konsep merupakan istilah untuk menggambarkan suatu obyek secara abstrak yang ditunjukkan dalam mengkategorikan atau mengklasifikasi sekelompok obyek dan ide atau peristiwa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Konsep adalah rancangan, ide yang diabstrakkan dalam peristiwa konkret, kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan juga bahwa konsep adalah gambaran mental dari obyek, proses atau apa pun yang ada di luar Bahasa yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain<sup>10</sup>. Secara umum konsep adalah suatu abstrak dari ciri-ciri sesuatu yang mempermudah dalam komunikasi antar manusia dan memungkinkan manusia untuk berpikir. Menurut Woodruff Konsep adalah gagasan atau ide yang relative sempurna dan bermakna, suatu pengertian tentang suatu obyek, produk subyektif yang berasal dari cara seseorang membuat pengertian terhadap obyek-obyek atau benda-benda melalui pengalamannya (setelah melakukan persepsi terhadap obyek atau benda).<sup>11</sup> Menurut penulis konsep adalah suatu gambaran umum dan ide gagasan yang di peroleh dari seseorang dengan cara berpikir, atau suatu gambaran ide seseorang melihat dunia yang bagaimana seharusnya.

##### b. Pengertian Metode

Metode merupakan suatu prosedur dalam mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu, jadi ilmu merupakan pengetahuan yang didapatkan lewat metode ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa

<sup>10</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>11</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Mangemen Usaha Kecil*, (Alfabeta, 2021, Bandung), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, metode adalah cara teratur di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. <sup>12</sup>Metode menurut senn, merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Konsep dan Metode adalah Gambaran ide abstrak yang telah di klasifikasi atau dikategorikan yang kemudian diimplementasikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan

## 2. Penanaman akhlak di Pesantren

Penanaman dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata “tanam” atau “bertanam” yaitu “melakukan tanam-menanam” atau “menaruh bibit” atau “budi berbuat baik” atau “menaruh kasih sayang” <sup>14</sup> dapat dimaknai bahwa metode penanaman akhlak sebagai suatu proses untuk menumbuhkan kebiasaan berbuat baik sejak dini dengan penghayatan, agar terbentuknya kebiasaan baik berbudi pekerti saling menghormati dan menyayangi. Di dalam pesantren penanaman nilai akhlak dilakukan dengan pendalaman atau penghayatan nilai-nilai akhlak selama santri menimba ilmu di pondok pesantren. Dengan Penanaman ini diharapkan santri terbiasa dengan segala aktifitas positif yang diberikan di pondok pesantren agar nantinya bisa dibawah mempengaruhi didalam kehidupan masyarakat.

## 3. Macam-macam nilai

Notonegoro membagi nilai menjadi tiga macam, yaitu nilai material, nilai vital, nilai kerohanian.

- a. Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan jasmani atau kebutuhan rohani manusia.

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>13</sup> Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, (Pustaka Sinar Harapan, 2009), hlm. 119.

<sup>14</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
- c. Nilai kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.<sup>15</sup>

Dalam nilai Agama islam, manusia di ciptakan sebagai khalifah di bumi, untuk memiliki ahklak yang baik. Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW sebagai contoh teladan bagi umat Islam. Dalam membentuk ahklak yang baik di mulai sejak dini , sehinggah memiliki ahklak yang mulia.

#### 4. Pengertian Akhlak

Perkataan akhlak dalam bahasa Arab disebut “akhlak” jamak dari kata “khuluk” yang menurut lughat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat (*internal creation*) atau kejadian batin atau dapat juga berarti ciri- ciri watak seseorang yang dalam bahasa asingnya *the traits of mens moral character*”. Menurut pandangan agama berarti;”suatu daya positif dan aktif dalam bentuk tingkah laku/perbuatan.<sup>15</sup>

Adapun secara terminologi yang dikemukakan oleh ulama akhlak antara lain sebagai berikut:

- a. Ilmu akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin.
- b. Ilmu akhlak adalah ilmu pengetahuan yang memberikan pengertian tentang baik dan buruk, ilmu yang mengajarkan pergaulan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dari seluruh usaha dan pekerjaan mereka.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur'an*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, Cet. I, 1991), hlm. 92.

<sup>16</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1993), hlm. 12.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pengertian akhlak menurut para ahli adalah :

a. Menurut Imam Al-Ghazali

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari sifat itu timbul perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.<sup>17</sup>

b. Menurut Ahmad Amin

“Akhlak ialah kehendak yang dibiasakan, artinya bahwa kehendak itu membiasakan sesuatu, maka kebiasaan itu dinamakan akhlak. Kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang. Sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melaksanakannya. Masing-masing dari kehendak dan kebiasaan itu mempunyai kekuatan dan gabungan dari dua kekuatan itu menimbulkan kekuatan yang lebih besar bernama akhlak.”<sup>18</sup>

1) Al-Qurthuby menyatakan:

Sesuatu perbuatan manusia yang bersumber dari adab Kesopanannya disebut akhlak, karena perbuatan itu termasuk bagian dari kejadiannya.<sup>19</sup>

2) Menurut Elizabeth B. Hurlock

“Behaviour which may be called ‘true morality’ does not only conform to social standards but also is carried out voluntarily, it comes with the transition from external to internal authority and consists of conduct regulated from within”<sup>20</sup>

Tingkah laku bisa dikatakan sebagai moralitas yang sebenarnya itu bukan hanya sesuai dengan standar masyarakat tetapi juga dilaksanakan dengan suka rela. Tingkah laku itu terjadi melalui transisi dari kekuatan yang ada di luar (diri) ke dalam (diri) dan

<sup>17</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz III, (Beirut, Dar Al-Fikr, t.th), hlm. 58.

<sup>18</sup> Anwar Masy'ari, *Akhlak Al-Qur'an*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), hlm. 15.

<sup>19</sup> Al-Qurthuby, *Tafsir Al-Qurthuby*, Juz VIII, (Cairo: Daarusy Sya'by, 1913 M), hlm.

6706.

<sup>20</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Child Development, Edisi VI*, (Kuglehisa, MC. Grow Hill, 1987, hlm.386.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada ketetapan hati dalam melakukan (bertindak) yang diatur dari dalam (diri).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Sedangkan yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam dan di luar sekolah dengan menitik beratkan pada perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya dengan menitik beratkan pada nilai-nilai yang telah ditentukan di dalam agama Islam secara terpadu, terencana dan berkelanjutan.

### 5. Macam-macam Akhlak

Beni Ahmad Soebani dan Ahmad Hamid membagi akhlak menjadi empat macam, yaitu akhlak falsafi, akhlak amali, akhlak fardi, akhlak akhlak ijtima'i.

#### a. Akhlak falsafi

Akhklak falsafi atau akhlak teoritik, yaitu akhlak menggali kandungan al Qur'an dan sunnah secara mendalam, rasional dan teoritis sebagai teori dalam bertindak. Akhlak ini cenderung mengutamakan pemahaman tentang berbagai teori, yang mengandung rumusan konsep-konsep pergaulan manusia dengan manusia. dan manusia dengan Allah. Bahkan terkadang akhlak falsafi tidak mencerminkan sebagai ilmu akhlak, melainkan lebih cenderung pada filsafat..hubungan Islam mengatur akhlak yang dianjurkan untukumatnya.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Beni Ahmad Saebani, dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 175.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Akhlak amali

Akhlak amali adalah akhlak praktis, ini merupakan akhlak dalam arti sebenarnya, yaitu berupa perbuatan, talk less do more (Sedikit berbicara banyak bekerja). Akhlak ini menampilkan dirinya dalam wujud amal perbuatan yang nyata, bukan sekedar teori. Namun langsung di peraktekan. sehingga akhlak amali banyak mengeluarkan kata janji, Yaitu tanggung jawab dunia dan akhirat.

## c. Akhlak fardhi

Akhlak fardhi atau akhlak individu, Yaitu perbuatan seseorang manusia yang tidak bersangkutan dengan manusia lain. Akhlak individu merupakan awal dari hak asasi manusia dalam berpikir, berbicara, berbuat, dan melakukan pengembangan diri. Akhlak ini di lindungi oleh norma- norma yang berlaku, baik norma al-qur'an dan sunnah, norma hokum, maupun norma budaya. Pada umumnya, semua akhlak individu akan dimintai pertanggung jawaban secara individu, baik didunia maupun di akhirat.

## d. Akhlak Ijtima'i

Akhlak ijtima'i atau jamaah, Yaitu sebuah tindakan yang telah disepakati secara bersama-sama. Misalnya, ahlak organisasi, akhlak partai politik, ahlak masyarakat yang normative, dan akhlak yang merujuk adat istiadat kebiasaan. Akhlak jamaah ini berdasarkan pada hasil musyawarah mufakat. Yang dipimpin oleh pemimpin kredibilitas dan legalitasnya oleh semua anggota masyarakat atau organisasi tertentu. Dengan kata lain setiap keputusan mengandung kesepakatan bersama dan dipertanggung jawaban secara bersama. Misalnya, sebuah keputusan yg telah di tetap secara bersama di dalam organisasi, maka keputusan tersebut menjadi pedoman berakhlak bagi setiap anggota, jika keputusan di langgar maka ia termasuk akhlak yang tidak terpuji secara jamaah.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 176.



## B. Kajian Terdahulu ( Literature Review)

Untuk menghindari kekeliruan dan adanya unsur- unsur plagiasi maka penulis beberapa hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya diantaranya :

Skripsi yang ditulis oleh .Wiwik Oktaviani, yang berjudul :” Peranan kegiatan pondok pesantren terhadap perubahan Ahklak masyarakat di pondok pesantren Wali Songo di kampung Sukajadi kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung tengah “ Yang menjelaskan bahwasanya dipondok pesantren Wali Songo Memfokuskan pada pengembangan dan inovasi – inovasi program di berbagai aspek yang bertujuan untuk memberi pelayanan dan sumbangsi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Skripsi yang ditulis oleh .Liza Azali, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019, Yang berjudul “ Pembina Ahklak pada santri di pondok pesantren Al-Hasyimiyah Sumber Alam Kecamatan Air Hitam Kabupaten Lahat Lampung Barat” dalam judul penelitian tersebut penelitian menjelaskan upaya pembinaan Ahklak santri dan untuk mengetahui Metode yang digunakan dalam membina Ahklak di pondok pesantren AL-Hasyimiyah Sumber Alam Air Hitam Kabupaten Lahat Lampung Barat . Dan persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan Metode Kuantitatif.

Skripsi yang ditulis oleh .Muhammad Ardhiansah, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020, Yang berjudul “ penanaman Nilai-Nilai Ahklak Mulia peserta Didik Melalui Kegiatan Liberal kitab Kuning Al-Akhlaq Di Madrasa Aliyah Negeri 3 Jakarta” Fokus Membahas penanam ahklak peserta didik, serta hasil kegiatan liberasi kita kuning Al-Akhlaq dalam menamkan Ahklak mulia kepada peserta didik.

Penulis melihat tema skripsi terdahulu sama membahas tentang ahklak, tetapi memiliki perbedaan terletak pada objek penelitian, pembahasan dan hasil penelitian oleh karena itu penulis mencoba mengkaji “Konsep dan Metode Penanaman Nilai-Nilai Ahklak pada Santri di Pondok Pesantren Syekh Burhanuddin Kuntu Darussalam Kampar Kiri’

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini termasuk dalam kategori field research (penelitian lapangan) dengan metode pendekatan studi komparatif adalah suatu penelitian yang memfokuskan penelitian kepada kelompok subyektif penelitian, kemudian dilanjutkan dengan memperhatikan variabel yang diteliti yang ada dalam kelompok yang dikomparasikan. Peneliti menyelidiki apakah terdapat dua atau lebih jenis yaitu korelasional komparasi dan kausal komparasi. Perbedaan antara keduanya terletak pada hubungan antara variabel yang ada atau yang dimiliki oleh kedua kelompok.

#### **B. Sumber Data Penelitian**

##### 1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan langsung peneliti terkait penanaman akhlak di Pondok Pesantren Syeik Burhanuddin Kuntu.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian ini.

#### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 10 Maret sampai dengan 10 Juli 2021 di mulai dengan:

- a. Mengajukan surat permohonan izin ke Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu Darussalam Kampar Kiri.
- b. Melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi
- c. Membuat laporan hasil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Lokasi

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Syehk Burhanuddin Kuntu Darussalam Kampar Kiri.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu 45 pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat di dalamnya. Dengan metode ini peneliti dalam observasi berada dalam keadaan yang wajar tanpa ada rekayasa yang dibuat-buat.

### 2. Angket

Untuk memperkuat observasi di atas, peneliti juga melakukan penyebaran angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada 200 santri di pondok pesantren dan di berikan secara acak.

### 3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara ini bisa dilakukan

secara terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka langsung (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Teknik wawancara yang digunakan peneliti dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

#### E. Pelaksana Penelitian

No.	Pelaksanaan														Keterangan		
	Maret				April						Mei						
1.	05	06	07	08												Pengajuan Surat Izin Riset	
2.	11	12	13	14												Pengajuan Izin Penelitian Ke Pondok Pesantren	
3.	20	23	25	26	04	07	10	17	20	22						Melakukan Observasi Wawancara dan Dokumentasi Penelitian	
4.						25	26									Membuat Laporan	
5.						27	28	29	30		01	02	03	04	05	dst	Penulisan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif komparatif. diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

### 1. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh melalui buku-buku dan jurnal dan sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis. Laporan atau data yang diperoleh dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema atau polanya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan yang tentatif. Dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan melalui buku dan jurnal.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsep dan Metode penanaman nilai-nilai akhlak al-karimah pada santri di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu adalah dengan melakukan metode memberikan contoh keteladanan, metode memberikan latihan dan pembiasaan, metode mengambil pelajaran dan pengalaman, metode pemberian nasehat, metode pemberian penghargaan dan hukuman (*targhib wa tarhib*) dan metode kedisiplinan.
2. Implementasi dalam penanaman nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu tidak akan luput dari faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung penanaman nilai-nilai akhlak al-karimah di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu adalah kerjasama yang baik dalam internal Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu dan kerjasama Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu dengan orang tua santri sudah berjalan dengan baik. Sedangkan faktor penghambat penanaman nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu adalah lingkungan dan kebiasaan santri yang masih belum terealisasi dengan sempurna.

### B. Saran

1. Diharapkan Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu agar tetap selalu konsisten dalam menanamkan nilai-nilai akhlak al-karimah kepada santrinya dan melakukan inovasi sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Diharapkan Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu supaya menjalin hubungan yang lebih erat dengan orang tua santri agar

penanaman nilai-nilai ahklak al-karimah dapat berjalan dengan baik dan didalam internal Pesantren melakukan koordinasi dengan terstruktur, sistematis dan logis agar terciptanya lingkungan pergaulan yang baik harmonis serta sejuk sesama santri-santri, tumbuh kesadaran Santri-santri di Pondok Pesantren Syeikh Burhanuddin Kuntu untuk taat kepada ustazah dan ustazahnya supaya nilai-nilai ahklak baik tertanam dalam dirinya terjaga dan tumbuh dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PERPUSTAKAAN

- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan Islam*. Pen. Dahlan dan Sulaiman. Bandung: CV Diponorogo.
- As'ad, Aliy. *Terjemah Ta'lim Mutaallim bimbingan bagi penuntut ilmu pengetahuan*. Kudus: Menera Kudus.
- Aida Nasution, Asnil. *Patologi Sosial dan Pendidikan Islam Keluarga*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2019.
- Aliy As'ad, Terjemah *Ta'lim Muta'alim: Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan*. Kudus: Menara Kudus.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya Ulumiddin Juz III*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Bakri, Abdul Malik. *Filsafat Pendidikan Islam*. Tulungagung: Biro Ilmiah FT IAIN Sunan Ampel Tulungagung. 1992.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Semarang: Toha Putra.
- Depdikbut. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan teoritik dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hambal, Al-Imam Ahmad bin. *Musnad Ahmad Ibn Hambal juz II*. Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiah.
- Hasbullah. 1999. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Humaidi, Tatapangasara. 1990. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hurlock. Elizabeth B. 1987. *Child Developmet Edisi VI*. Kuglehis MC. Grow Hill.
- Husaini A, Majid Hasim. 19993. *Riyadush Shalihin (Syarah)*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Hawwa, Siab bin Muhammad Daib. 2000. *Al-Muktasafah fi Tazkiyatul Anfus, pen. Annur Rafiq Soleh Tamhid, Mensucikan Jiwa. Konsep Tzkiyatul Nafs Terpadu*. Jakarta: Robbani Press.
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan; Teori, Kebijakan, dan Praktik*, (Jakarta: Kencana. 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Majid, Nurkholis. 1997. *Bilik-bilik Pesantren Sebuah Praktek Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Masyari, Anwar. 1992. *Akhlak Al-Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muhammad, Ibnu Ismail. 1990. Al-Bukhari. Beirut: *Al-Kutub Ilmiah*.
- Mustafa A. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murtadha Muthahhari, *Mengapa Kita Diciptakan: Dari Etika, Agama dan Mazhab Pemikiran Menuju Penyempurnaan Manusia*, Rausyan Fikr Institute, 2014. Yogyakarta
- , *Pengantar Filsafat Islam: Filsafat Teori dan Filsafat Praktis, Struktur Pandangan Dunia Memandang Keberadaan Sebagaimana Hakikatnya dan Tindakan Manusia Sebagaimana Seharusnya*, Rausyan Fikr Institute, 2015, Yogyakarta.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* Bandung: Al-Ma'arif. 1974.
- Mustafa, A. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia. 1999.
- Salim, Abdullah. *Akhlak Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat* Jakarta: Media Dakwah. 1994.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. Bandung: Alfabeta.
- Syariati, Ali. *Ummah & Immah, Kontruksi Sosiologi Pengetahuan dalam Autentisitas Idiologi dan Agama*, Rausyanfikr Institute. Yogyakarta. 2012.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987.
- Partanto dan Muhammad Dahlan al-Bahri. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Ar-Qola.
- Piet H. Khaidir. 2006. *Nalar Kemanusiaan nalar Perubahan Sosial*, PT Mizan Publika, Jakarta.
- Zamakhsari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kyai* (Jakarta: LP3ES. 1982.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**INTERNET**

- <https://jabar.inews.id/berita/update-kasus-pemeriksaan-12-santriwati-di-bandung-ponpes-milik-hw-hanya-terima-murid-putri>
- <https://news.detik.com/berita/d-5867144/13-pemerksa-yang-sekap-abg-di-aceh-ditangkap-seorang-lagi-buron>
- <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211104115341-12-716504/dugaan-pemerksaan-3-anak-luwu-timur-ibu-korban-sudah-diperiksa>
- <https://news.detik.com/berita/d-5888815/berkas-kasus-cabul-dekan-unri-lengkap-jaksa-tunggu-pelimpahan-polda-riau>
- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397627/santri-ponpes-modern-di-banyuwangi-dipukuli-bergiliran-hingga-babak-belur>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/bnpt-189-pesantren-terafiliasi-terorisme-itu-bukan-lembaga-tapi-individunya.html>
- <https://news.detik.com/berita/d-5519175/densus-geledah-ponpes-mui-minta-tak-kaitkan-terorisme-dengan-agama>
- <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/397627/santri-ponpes-modern-di-banyuwangi-dipukuli-bergiliran-hingga-babak-belur>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/bnpt-189-pesantren-terafiliasi-terorisme-itu-bukan-lembaga-tapi-individunya.html>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Identitas Narasumber

Nama :  
 Umur :  
 Agama :  
 Pekerjaan :  
 Jabatan :

### Daftar Pertanyaan

#### Informan Pimpinan Pondok Pesantren

1. Bagaimana konsep dan metode Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu dalam menanam nilai akhlak pada santri?
2. Bagaimana Proses Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu dalam menanamkan nilai akhlak?
3. Apa metode penanaman nilai akhlak di pondok Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?
4. Siapa saja bertanggung jawab dalam pelaksanaan Metode penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?
6. berapa jumlah pelaksanaan pendamping pelaksana penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan dalam penanaman di Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?

### B. Informan Kesiswaan

1. Bagaiman proses dalam penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?
3. Berapa jumlah santri/wati yang di Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?
4. Apakah belajar mengajar tepat waktu?
5. Bagaimana prosudur belajar mengajar di Pondok pesantren salafiyah Sheikh Burhanuddin Kuntu?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apa saja yang dibahas pertemuan dalam belajar di Pondok pesantren salafiyah Seikh Burhanuddin Kuntu?
7. Bagaimana perubahan yang dirasakan oleh santri/wati sebelum dan sesudah masuk di Pondok pesantren salafiyah Seikh Burhanuddin Kuntu?
8. Apakah pedamping selalu memberikan motivasi kepada sanytri/wati?

#### C. Informan ketua Yayasan Pondok Pesantren

1. Apakah Kyai selalu memberikan motivasi kepada santri/wati dalam penanam akhlak?
2. Bagaimana proses Penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Seikh Burhanuddin Kuntu.
3. Bagaimana dengan kejelasan maksud, dan tujuan sasaran dari metode penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Seikh Burhanuddin Kuntu?
4. bagaimana implementasi dalam penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Seikh Burhanuddin Kuntu?
5. Apa saja factor penghambat dan pendukung dalam proses penanaman nilai akhlak di Pondok pesantren salafiyah Seikh Burhanuddin Kuntu?

#### D. Informan Kyai Pondok pesanteren

1. Bagaimana cara Pondok Syehk Burhanuddin kuntu dalam mengatasi perubhan ahlak di sebab pactor lingkungan dan kematangan usia dengan kenalan remaja pada saat ini ?
2. Apakah santri /i bersikap baik dengan teman subaya ?
3. apakah santri/I saling membantu ?
4. Apa santri / I berdoa sebelum dan sesudah belajar ?
5. Apakah santri/I memelihara hubungan baik dengan mahluk ciptaan tuhan ?
6. Bagaimana cara ustad /ustadzah menanamkan sifat hormat kepada orang lain ?
7. Bagaimana cara guru menanam sifat disiplin kepada santri / santriwati ?

8. Apakah ada santri/I yang masih terlambat masuk sekolah dan bolos saat jam belajar ?
9. Bagaimana ustad/ustazah menanam sifat jujur kepada santri ?
10. Bagaimana cara dari pihak pondok menanam sifat adil kepada santri ?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Nama** : T.M. Rois  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Kuala Panduk, 20 Oktober 1996  
**No. Hp** : 0822 8383 1776  
**Alamat** : Jl. Merpati Sakti  
**Nama Ayah** : T. Kahar  
**Nama Ibu** : T. Rokimkah  
**Akademik** :  
 ➤ SD 011 Kuala Panduk  
 ➤ Mts. Pondok Pesantren Syah Burhanuddin Kuntu  
 ➤ MA. Pondok Pesantren Syah Burhanuddin Kuntu

### Pengalaman Organisasi

1. Rohis Kampus
2. IPMKPM
3. MDI Kota Pekanbaru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.